

BAB 1. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Tembakau merupakan komoditi yang penting dalam perekonomian di Indonesia. Tembakau memiliki cukai yang terus meningkat setiap tahunnya, hal ini menyebabkan perekonomian di Indonesia dapat terbantu. Meskipun di Indonesia ini tembakau memiliki berbagai konflik namun tembakau masih sangat berpengaruh pada kehidupan sosial masyarakat di Indonesia. Tembakau di Indonesia ini terdapat 2 jenis yakni tembakau VO (Voor-Oogst) dan NO (Naa-Oogst), kedua tembakau ini dibedakan waktu penanamannya.

Tembakau jenis NO (Naa-Oogst) yang biasanya ditanam pada akhir musim kemarau dan dipanen pada musim hujan, sekarang sudah bisa di tanam pada akhir musim hujan dan dipanen musim kemarau dengan bantuan teknologi yang sudah canggih. Teknologi yang dimaksud adalah TBN (Tembakau Bawah Naungan) yang mana merupakan bentuk rekayasa teknologi yang bertujuan untuk membentuk daun tembakau yang tipis, elastis, dan memiliki cita rasa yang khas. TBN (Tembakau Bawah Naungan) memanfaatkan waring dan sangat mengkondisikan kelembapan yang ada di dalam waring tersebut. Pemberian waring ini bertujuan untuk mengurangi intensitas cahaya matahari sebanyak 20-30%. Hal tersebut juga dapat menekan hama dan penyakit yang akan terjadi pada daun tembakau yang mana jika hal tersebut terjadi maka dapat mengurangi hasil produksi pada daun tembakau yang akhirnya bersifat merugikan bagi perusahaan.

Teknologi TBN (Tembakau Bawah Naungan) yang digunakan ini banyak menciptakan lapangan pekerjaan untuk orang-orang sekitar. Namun teknologi ini tidak bisa digunakan oleh petani-petani biasanya dikarenakan pembiayaan yang dibutuhkan terlalu mahal. Biasa yang menggunakan teknologi ini perusahaan-perusahaan besar yang dimana perusahaan tersebut telah memiliki pasar yang jelas untuk penjualan hasil dari tembakau yang telah ditanam dan diolah..

PTPN X Kebun Ajong-Gayasan merupakan salah satu perusahaan Badan Usaha Milik Negara (BUMN) yang bergerak dibidang tembakau. PTPN X Kebun Ajong-Gayasan salah satu unit agribisnis yang memiliki berbagai kegiatan produksi

tembakau dimulai dari pembibitan, penanaman, pemanenan, pengeringan, pengolahan, pengemasan, sampai pemasaran. Tahapan-tahapan yang panjang ini bertujuan untuk menghasilkan daun krosok tembakau yang memiliki kualitas unggulan sesuai permintaan pembeli untuk menjadi bahan dasar pembuatan cerutu.

Pembudidayaan tembakau di PTPN X Kebun Ajong-Gayasan menggunakan teknologi TBN untuk dapat menghasilkan kualitas daun yang elastis, lebar, dan tipis. Dengan pembudidayaan yang baik maka dapat menghasilkan produksi yang maksimal. Pembudidayaan dilakukan mulai dari pembibitan hingga pemanenan. Setelah daun tembakau dipanen tidak dapat langsung diolah, karena daun tembakau membutuhkan pengeringan untuk membentuk warna daun yang semula berwarna hijau menjadi berwarna kuning, merah, dan biru (hijau). Pengeringan biasanya dilakukan di gudang pengering (gudang atap).

Proses pengeringan ini juga memiliki beberapa tahapan yang harus dilakukan dengan mengikuti alur dan teknik yang sesuai dengan SOP perusahaan. Tahapan yang dilakukan terdapat beberapa diantaranya sujen, perakitan, onggan (penaikan), pengapian (pengasapan), dan rompos. Pekerja-pekerja yang ada biasanya berdekatan dengan letak gudang pengeringan dikarenakan untuk dapat meningkatkan ekonomi masyarakat sekitar.

Sejalan dengan peningkatan sumber daya manusia, Politeknik Negeri Jember merupakan perguruan tinggi vokasi yang menyelenggarakan suatu program pendidikan yang mana mengarahkan proses belajar dan mengajar pada keahlian dan mampu melaksanakan serta mengembangkan peningkatan potensi sumber daya manusia yang handal dan berkualitas. Salah satu kegiatan akademik yang dimaksud adalah Praktek Kerja Lapang (PKL). Praktek Kerja Lapang (PKL) yaitu kegiatan mahasiswa untuk belajar bekerja praktis pada perusahaan, industri, instansi, unit bisnis yang diharapkan menjadi sarana keterampilan dan keahlian mahasiswa. Kegiatan ini dilakukan demi meningkatkan keterampilan mahasiswa di bidang masing-masing yang mereka minati.

1.2 Tujuan dan Manfaat

1.2.1 Tujuan Umum PKL

Tujuan Praktik Kerja Lapangan (PKL) secara umum adalah :

1. Meningkatkan pengetahuan dan keterampilan serta pengalaman kerja bagi mahasiswa mengenai kegiatan di perusahaan atau tempat PKL.
2. Melatih agar lebih kritis terhadap perbedaan dan kesenjangan yang dijumpai dalam melaksanakan PKL.
3. Mampu mengembangkan keterampilan dan teori yang diperoleh di kampus dalam kegiatan PKL.

1.2.2 Tujuan Khusus PKL

Tujuan Praktik Kerja Lapangan (PKL) secara khusus adalah :

1. Memahami dan mengetahui tujuan dari pengeringan daun tembakau bawah naungan (TBN).
2. Mempelajari dan memahami tahapan-tahapan yang terdapat pada proses pengeringan daun tembakau bawah naungan (TBN).
3. Mempelajari dan memahami pengelolaan dari setiap tahapan yang terdapat di proses pengeringan daun tembakau bawah naungan (TBN).

1.2.3 Manfaat PKL

Manfaat Praktik Kerja Lapangan (PKL) adalah :

1. Menambah wawasan mengenai pengeringan sampai pengolahan daun tembakau bawah naungan (TBN).
2. Memperoleh kesempatan untuk meningkatkan keterampilan dan membangun jiwa sosial yang baik.
3. Menambah ilmu mengenai tahapan pengeringan daun tembakau bawah naungan (TBN) di PTPN X Kebun Ajong-Gayasan Jember.
4. Menumbuhkan jiwa disiplin dan memiliki sikap kerja yang baik.

1.3 Lokasi dan Jadwal Kerja

Kegiatan Praktik Kerja Lapangan (PKL) dilaksanakan di dua tempat yakni gudang pengering daun tembakau yang berlokasi di Bulangan, Mumbulsari dan di gudang pengolah yang berlokasi di PTPN X Kebun Ajong-Gayasan Jember. Praktik Kerja Lapangan (PKL) mulai dilaksanakan pada tanggal 5 Oktober 2020 – 26 Desember 2020 dengan jadwal kerja hari Senin – Sabtu dimulai dari pukul 07.00 – 15.00 WIB.

1.4 Metode Pelaksanaan

Metodologi yang dipakai dalam Praktik Kerja Lapangan (PKL) meliputi :

1.4.1 Metode Observasi

Metode observasi ini yang digunakan dengan mahasiswa terjun langsung ke tempat Praktik Kerja Lapangan (PKL) yang telah ditentukan oleh perusahaan dan mengamati serta melihat keadaan di lokasi tersebut. Dari situ mahasiswa dapat mempelajari dan melatih keterampilan yang mereka miliki.

1.4.2 Metode Praktik Lapangan

Metode ini dilakukan dengan melaksanakan kegiatan secara langsung proses pengeringan sampai pengolahan yang terdapat di PTPN X Kebun Ajong-Gayasan Jember. Metode ini juga digunakan mahasiswa untuk lebih mengetahui kondisi lapang yang terdapat di gudang pengering dan pengolah PTPN X Kebun Ajung-Gayasan Jember.

1.4.3 Metode Demonstrasi

Metode ini dilakukan dengan melaksanakan kegiatan di lapang sesuai dengan instruksi dari pembimbing lapang yang dimulai dari pengeringan sampai pengolahan daun tembakau.

1.4.4 Metode Wawancara

Metode ini dilakukan dengan melakukan dialog dan bertanya langsung dengan pembimbing lapang serta orang-orang yang berkaitan dengan informasi yang ingin diperoleh oleh mahasiswa demi melengkapi isi dari laporan Praktik Kerja Lapang (PKL) yang akan ditulis.

1.4.5 Metode Studi Pustaka

Metode ini dilakukan dengan mengumpulkan informasi-informasi demi menunjang kelancaran pembuatan laporan Praktik Kerja Lapang (PKL). Informasi ini dapat diperoleh dengan membaca literatur dan pengumpulan data yang terdapat di PTPN X Kebun Ajong dan di perpustakaan Politeknik Negeri Jember.

1.4.6 Metode Dokumentasi

Metode ini dilaksanakan dengan menggunakan alat bantu yakni kamera. Metode ini dilakukan untuk melengkapi dan mendukung hasil laporan yang nantinya akan ditulis oleh mahasiswa. Hasil foto yang telah diambil nantinya akan dilampirkan pada laporan yang telah dibuat.